

ABSTRACT

The thesis entitled “How Race Commentary Improves Indonesian EFL Learners’ Listening Skills: A Narrative Study” was written by Jumrotul Ula, Student Registered Number 126203211039, English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University (UIN) of Tulungagung, supervised by Dr. Arina Shofiya, M.Pd.

Keywords: Authentic Materials, Race Commentary, Listening Skills, Narrative Inquiry, Learner Autonomy

Listening skills are foundational in EFL contexts, yet Indonesian learners often lack sufficient exposure to authentic spoken English, resulting in persistent comprehension gaps. Motorsport race commentary, characterized by its fast pace, technical vocabulary, and emotional intensity, offers an underutilized yet dynamic source of authentic material for informal language learning.

This study investigates: (1) how Indonesian EFL learners perceive the use of race commentary in improving their listening skills; (2) what specific listening skills are developed through exposure to race commentary; and (3) what challenges and strategies emerge in learners’ personal experiences while engaging with race commentary as authentic listening material. The objectives are to explore learners’ perceptions, to identify the listening skills developed through sustained exposure, and to examine the challenges and strategies learners adopt in processing race commentary independently.

A qualitative narrative inquiry design was employed, involving two purposively selected learners who regularly engaged with English-language Formula 1 commentary. Data were collected through semi-structured interviews and reflective journal entries, then analyzed thematically through transcription, coding, and narrative interpretation to trace each learner’s development trajectory.

The findings show that race commentary, as a form of authentic material, fosters various listening skills, such as processing fast speech, inferring meaning from context, recognizing technical expressions, and adapting to multiple English accents. Learners also employed metacognitive strategies including repetition, selective attention, and contextual vocabulary logging. In addition to enhanced listening fluency, participants experienced increased motivation, greater self-confidence, and stronger autonomy in their language learning practices. These results underscore the pedagogical value of interest-driven authentic materials in enriching EFL listening development beyond traditional classroom boundaries.

ABSTRACT

Skripsi yang berjudul “*How Race Commentary Improves Indonesian EFL Learners’ Listening Skills: A Narrative Study*” ini ditulis oleh Jumrotul Ula, NIM 126203211039, dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Skripsi ini dibimbing oleh Dr. Arina Shofiya, M.Pd.

Kata Kunci: Materi Autentik, *Race Commentary*, Keterampilan Menyimak, Narrative Inquiry, Kemandirian Belajar

Keterampilan menyimak merupakan komponen penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL). Namun, pembelajar EFL di Indonesia sering mengalami kesulitan akibat minimnya paparan terhadap bahasa Inggris lisan yang autentik. *Race commentary* Formula 1, dengan kecepatan bicara tinggi, kosakata teknis, dan gaya bahasa yang emosional, merupakan bentuk materi autentik yang belum banyak dieksplorasi sebagai sarana belajar informal.

Penelitian ini mengangkat tiga rumusan masalah: (1) bagaimana persepsi pembelajar EFL Indonesia terhadap penggunaan *race commentary* dalam meningkatkan keterampilan menyimak mereka? (2) keterampilan menyimak apa saja yang berkembang melalui paparan terhadap *race commentary*? dan (3) tantangan serta strategi apa yang muncul dalam pengalaman mereka saat menggunakan *race commentary* sebagai materi menyimak autentik?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi persepsi pembelajar terhadap *race commentary*, mengidentifikasi keterampilan menyimak yang berkembang, serta menganalisis tantangan dan strategi yang mereka gunakan dalam konteks belajar mandiri yang bersifat informal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi naratif. Dua partisipan dipilih secara purposive berdasarkan kebiasaan mereka menyimak komentar Formula 1 berbahasa Inggris. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan jurnal reflektif, kemudian dianalisis secara tematik melalui proses transkripsi, pengkodean, dan interpretasi naratif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *race commentary* mendorong pengembangan keterampilan menyimak seperti memahami ujaran cepat, mengenali kosakata teknis, serta melakukan inferensi makna berbasis konteks. Partisipan menerapkan strategi metakognitif seperti pengulangan, perhatian selektif, dan pencatatan kosakata. Mereka juga mengalami peningkatan kefasihan menyimak, motivasi belajar yang lebih tinggi, dan kemandirian dalam proses belajar bahasa Inggris. Temuan ini menegaskan potensi pedagogis *race commentary* sebagai materi autentik berbasis minat dalam mendukung pembelajaran menyimak di luar kelas formal.